

BAB 4

METODE PENELITIAN

6.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan studi kualitatif untuk mendapatkan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan infeksi saluran pernapasan akut di Kelurahan Temu wilayah kerja Puskesmas Kanatang.

6.2. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan studi deskriptif untuk meneliti suatu masalah yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang Pencegahan penyakit ISPA pada Balita di Kelurahan Temu Wilayah kerja Puskesmas Kanatang.

6.3. Populasi dan Sampel Penelitian

6.3.1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua ibu balita dengan jumlah populasi 60 populasi di Kelurahan Temu Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.

4.1.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Notoadmodjo, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi ibu balita yang anaknya dengan kasus ISPA di Kelurahan Temu yang diperoleh dengan teknik survey *Accidental Sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada ibu yang kebetulan ada/dijumpai/serta berkunjung bersama anaknya ke Puskesmas Kanatang Wilayah Kerja Kelurahan Temu hingga jumlah sampel mencukupi yaitu minimal 30 responden.

4.2.3. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu Balita di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur
- b. Bersedia untuk diteliti dengan menandatangani persyaratan calon peneliti

- c. Responden bersedia menjadi subjek penelitian
- d. Responden dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Responden dapat membaca dan menulis

4.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengandung pengertian ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Wiratna, 2014). Variabel Independen penyakit ISPA, Kesehatan Lingkungan, Gizi pada Anak, Status Imunisasi. Variabel yang diteliti pengetahuan ibu tentang pencegahan ISPA

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Pencegahann Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah penurunan angka kejadian ISPA. Dalam penelitian ini variabel dependen tidak diteliti.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Melakukan Penelitian di Kelurahan Temu wilayah kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur pada bulan Februari-April 2023

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa lembar kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuann khusus penelitian dengan 20 butir pertanyaan.

4.6. Teknik Pengumpulan, Pengelolaan Data Dan Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data-data.

4.7. Teknik Pengumpulan Data

4.7.1. Data Primer

Data primer meliputi karakteristik responden menurut umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu balita tentang pencegahan ispa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisioner pada ibu balita di Kelurahan Temu Wilayah Kerja Pusekemas Kanatang.

4.7.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur seperti data ispa, Puskesmas Kanatang, Kelurahan Temu seperti jumlah populasi dan sampel juga gambaran umum tentang Kelurahan Temu, internet serta teori-teori yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan tentang penyakit ispa.

4.8. Teknik Pengolahan Data

4.8.1. Scoring

Pemberian scor pada masing-masing jawaban responden, bila responden dapat menjawab jawaban dengan benar diberikan scor 1, dan apabila responden menjawab salah akan diberikan scor 0.

4.8.2. Tabulasi

Mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

4.8.3. Kodefikasi

Untuk mengklasifikasikan hasil observasi sesuai dengan item-item observasi.

4.9. Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpul

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa atau pengecekan kembali data maupun kuisioner yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing*

dapat dilakukan pada tahap pengambilan data, pengisian kuisioner, dan setelah data terkumpul (Notoadmodjo, 2012).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, *Coding* atau kode data bertujuan untuk membedakan berdasarkan karakter (Notoadmodjo, 2012).

3. *Entry*

Mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam bentuk ‘Kode’ (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau ‘Software’ komputer (Notoadmodjo, 2012).

4. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data setelah melalui *Editing* dan *Coding* ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian.

4.10. Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian di olah secara univariat dengan variabel penelitian. Hasil penilaian jika responden menjawab benar diberi nilai 1, jika responden menjawab salah diberikan nilai 0. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga mengetahui “ Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Kelurahan Temu “

4.11. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2012). Etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian.

Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Peneliti juga harus memaksa subjek penelitian untuk menjadi responden apabila tidak mau untuk diteliti.

2. Tanpa Nama (*Anonimaty*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti saja yang mengetahui hasil jawaban dari masing-masing responden. Selanjutnya peneliti hanya memberikan kode berupa nomor urut pada lembar kuesioner yang urutannya hanya diketahui oleh peneliti saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu.